

ABSTRAK

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, yang mengalihkan beberapa pajak pusat menjadi pajak daerah yakni Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), memberikan kewenangan lebih besar kepada daerah di bidang perpajakan. BPHTB merupakan pajak daerah yang sangat potensial di Kota Yogyakarta. Realisasi penerimaan BPHTB Kota Yogyakarta selama tahun 2012-2016 selalu berhasil melampaui target yang direncanakan. Meskipun Kontribusi BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta kurang namun hasil pemungutan BPHTB memberikan sumbangsih yang besar terhadap Pendapatan Pajak Daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerimaan BPHTB Kota Yogyakarta dibandingkan dengan potensi riil, serta untuk menganalisis kontribusi penerimaan BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat efektivitas penerimaan BPHTB Kota Yogyakarta selama tahun 2012-2016 sudah sangat efektif dengan rata-rata prosentase 125,05 %. Kontribusi BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta selama kurun waktu tahun 2012-2016 kurang dengan rata-rata prosentase 13,28 %.

Semoga penelitian ini memberi inspirasi untuk Pemerintah Kota Yogyakarta dalam rangka menentukan besaran target BPHTB yang mendekati potensi sesungguhnya, maka selain berdasarkan realisasi penerimaan tahun lalu dan prediksi pertumbuhan ekonomi hendaknya Pemerintah Kota Yogyakarta juga mempertimbangkan potensi riil dengan melakukan survey di masyarakat Kota Yogyakarta.

Kata Kunci : Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, Efektivitas, Kontribusi ,Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

The 2009 Legislation Number 28 gives more authority to a region in the area of taxation because it diverts the some central taxes into regional ones, namely *Pajak Bumi dan Bangunan / PBB* (Property Tax) and *Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan /BPHTB* (Transfer of Rights on Land and/or Buildings). *BPHTB* is a very potential regional tax in Yogyakarta. The realization of *BPHTB* revenue in Yogyakarta during 20012-2016 is always beyond target. Although the contribution of *BPHTB* towards Local Revenue (*Pendapatan Asli Daerah*) in Yogyakarta is under target, the result of *BPHTB* however gives significant contribution for Local Tax Revenue (*Pendapatan Pajak Daerah*).

This research aims to analyze the effectiveness of *BPHTB* income in Yogyakarta compared to the real potential, as well as to analyze *BPHTB* income contribution towards Local Revenue in Yogyakarta. It is a descriptive research that uses quatitative approach.

The result of the research shows that the effectiveness level of *BPHTB* income in Yogyakarta during the 2012-2016 period had been very effective of which average percentage is 125,05%. Mean while, *BPHTB* contribution towards Local Revenue in Yogyakarta during the 2012-2016 period was under target with 13,28% in average percentage.

The researcher hopes that this research can inspire the Government of Yogyakarta in deciding the *BPHTB* target that is close to the supposed potential. Therefore, other than the last year income realization and economic growth

prediction, the Government of Yogyakarta should consider the supposed potential by taking a survey in the society

Keywords: *Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan*, effectiveness, contribution, *Pendapatan Asli Daerah*